

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang hasilnya berupa data deskriptif melalui kata-kata lisan maupun tulisan dari sesuatu yang dapat diamati. Hal ini dijelaskan lebih rinci oleh Moleong (dalam Arikunto, 2013, hlm. 22) yang mengungkapkan bahwa ‘sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.’ Sedangkan metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan dan membuat penjelasan yang sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta yang berkaitan dengan kebutuhan dan objek penelitian. Sugiyono (2003) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan antar variabel. Sedangkan Nawawi dan Martini (1994, hlm. 73) menjelaskan metode deskriptif sebagai “metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut.”

Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh data mendalam yang mengandung makna. Metode ini melibatkan secara langsung antara peneliti dan informan. Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat dua teknik sampling yaitu sampling secara internal dan sampling waktu. Ia menjelaskan bahwa “sampling internal dilakukan terkait dengan apa yang diteliti, dengan siapa akan melakukan wawancara, kapan dan berapa lama pengamatan akan dilakukan dan berapa banyak data yang akan dikumpulkan. Sampling waktu menyangkut berapa lama peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek.” (hlm. 24)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur seni rupa dan mengungkapkan identitas Jawa Barat pada bingkai dan mahkota ornamen flora Al-Qur'an Mushaf Sundawi sebagai suatu warisan budaya yang mengandung unsur religius dan budaya Jawa Barat. Berdasarkan uraian di atas, penelitian pada ornamen Al-Qur'an Mushaf Sundawi menjadi suatu objek yang diteliti dengan peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci. Pada penelitian ini peneliti terlibat secara aktif dan langsung dalam hal pengumpulan data berupa wawancara, observasi, studi pustaka, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam menghasilkan data secara objektif dan akurat sesuai standar penelitian yang berlaku.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Masjid Pusdai Jawa Barat di jalan Diponegoro Nomor 63, Bandung. Sejalan dengan tujuan penelitian yang menggunakan metode analisis deskriptif melalui pendekatan kualitatif, maka informan dan partisipan dalam penelitian ini yaitu perancang dan pembuat ornamen Al-Qur'an Mushaf Sundawi, perwakilan dari pihak perpustakaan Pusdai Jawa Barat sebagai pihak yang ditugaskan untuk menyimpan, menjaga, merawat dan menyebarkan Al-Qur'an Mushaf Sundawi serta partisipan-partisipan lain yang diperlukan dalam proses penelitian.

2. Objek yang Diteliti

Objek yang diteliti yaitu ornamen flora pada mahkota dan bingkai Al-Qur'an Mushaf Sundawi di perpustakaan Pusdai Jawa Barat. Aspek yang diteliti meliputi unsur dan prinsip visual pada ornamen serta perwujudan atau ungkapan identitas Jawa Barat melalui ornamen flora.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data kualitatif dibedakan menjadi dua, yaitu sumber yang berasal dari manusia dan bukan manusia. Arikunto (2013, hlm. 172) mengemukakan

bahwa untuk memudahkan dalam mengidentifikasi data, maka digunakan 3p yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data berupa orang yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, yaitu sumber data berupa tempat yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
3. *Paper*, adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain yang sesuai untuk penggunaan metode dokumentasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi sumber data berupa *person* dengan metode wawancara yaitu ketua perancang dan pembuatan Al-Qur'an mushaf Sundawi dan perwakilan dari pihak Pusdai yang berwenang dalam kepengurusan mushaf. Sumber data berupa tempat yaitu di Perpustakaan Pusdai Jawa Barat. Sedangkan sumber data berupa *paper* yaitu desain atau gambar ornamen Al-Qur'an mushaf Sundawi. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer berupa gambar atau desain ornamen Al-Qur'an mushaf Sundawi, sedangkan data sekunder atau data pendukung diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan proses penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data secara akurat dan mudah. Hal ini penting dalam penelitian kualitatif karena menentukan keakuratan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, studi pustaka dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara observasi menurut Arikunto (2013) yaitu “suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara

sistematis, dengan prosedur yang terstandar.” (hlm. 265) Observasi dilakukan pada saat pra penelitian maupun saat penelitian berlangsung. Tujuan dari pengumpulan data dengan metode observasi adalah untuk mengetahui data lapangan dan objek yang akan diteliti. Djam’an dan Aan (2012) menjelaskan tentang observasi dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan pengamatan langsung. Ia menjelaskan bahwa “pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.”

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi observasi lapangan dengan melakukan pengamatan dan mempelajarinya secara langsung pada Al-qur’an Mushaf Sundawi di Perpustakaan Pusdai Jawa Barat serta membandingkannya dengan mushaf manuskrip kuno Jawa Barat dan provinsi-provinsi lain. Selain itu, peninjauan terhadap mushaf-mushaf lain di Nusantara juga diperlukan dalam pengumpulan data sebagai gambaran tentang mushaf. Maka, peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan mencari dan mengumpulkan data mushaf-mushaf manuskrip kuno Nusantara, mushaf kontemporer, dan mushaf monumental yang ada di Indonesia.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode tanya jawab yang dilakukan peneliti terhadap informan. Metode ini ditujukan untuk mengumpulkan data, memperoleh gambaran penelitian, serta memperkuat pengumpulan data saat observasi. Wawancara merupakan hal penting dalam penelitian kualitatif. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan Al-Qur’an Mushaf Sundawi di Perpustakaan Pusdai Jawa Barat. Sejumlah informan dalam penelitian ini yaitu pemimpin perpustakaan Pusdai Jawa Barat sebagai informan dalam memperoleh data mengenai tempat penyimpanan mushaf dan penyebarluasannya dan ketua perancang serta pembuat ornamen Al-Qur’an Mushaf Sundawi sebagai informan dalam memperoleh data mendalam mengenai ornamen yang digunakan pada Al-Qur’an Mushaf Sundawi.

Instrumen Wawancara

Informan	Profil	Daftar Pertanyaan
Dr. Achmad Haldani Destiarmand, M.Sn.	Ketua perancang dan pembuatan Al-Qur'an mushaf Sundawi	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang melatarbelakangi pembuatan Al-Qur'an mushaf Sundawi ? - Kenapa memilih tanaman Padi, Hanjuang dsb sebagai ide ornamen ?
Ir. Taufik Rahman	Kaur Data dan Informasi Badan Pengelola <i>Islamic Center</i> Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah pihak Pusdai terlibat secara langsung dalam proses pembuatan mushaf ?
Hendy Hermawan, S.sos.	Ketua Perpustakaan Pusdai Jawa Barat (Tempat penyimpanan Al-Qur'an mushaf Sundawi)	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana usaha dari pihak Pusdai dalam menyebarluaskan Al-Qur'an mushaf Sundawi ?

Table 3.1 Sampel Instrumen Wawancara
Sumber : (Dokumentasi Pribadi)

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan berdasarkan referensi buku yang berkaitan dengan penelitian. Studi pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara lengkap dan berlandaskan atas fakta-fakta dari sumber-sumber yang akurat dan terpercaya. Pengumpulan data melalui studi pustaka dalam penelitian ini meliputi pencarian dan pengumpulan tentang hal-hal yang berkaitan dengan mushaf, ornamen, dan Jawa Barat serta hal-hal lain yang mendukung penelitian.

4. Dokumentasi

Catatan lapangan baik berupa tulisan, rekaman, gambar dan lain-lain sangat diperlukan dalam proses penelitian. Maka, dalam penelitian ini dilakukan studi dokumenter untuk memperoleh data dan bukti penelitian. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data-data terkait dengan Al-Qur'an Mushaf Sundawi meliputi rancangan ornamen digital dan manual, kelengkapan data historis Al-Qur'an Mushaf Sundawi berupa dokumen atau buku, foto-foto tempat penelitian dan proses penelitian, serta hal-hal lain yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan pada saat pra penelitian dan selama proses penelitian berlangsung. Analisis data bertujuan untuk mengolah, memilih, menyortir, mengklasifikasi, merapikan, dan menyusun data yang akan digunakan. Data yang sudah diolah kemudian dideskriptifkan secara menyeluruh dan mendalam. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pra observasi lapangan, selama di lapangan dan pasca observasi lapangan.

1. Pra Observasi Lapangan

Analisis yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan diperlukan untuk memperoleh gambaran tentang objek yang akan diteliti. Maka, peneliti melakukan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan Al-Qur'an Mushaf Sundawi, ornamen Jawa Barat dan budaya serta ciri khas Jawa Barat. Analisis ini diperlukan untuk memperoleh informasi yang akan dikembangkan menjadi bentuk pertanyaan dalam wawancara dengan informan. Proses analisis ini dilakukan secara terus-menerus untuk memperoleh gambaran data secara umum sehingga akan lebih mudah dalam proses analisis pada tahap selanjutnya.

2. Selama di Lapangan

Analisis yang dilakukan selama di lapangan seiring dengan proses wawancara dan studi dokumentasi berupa rekaman, foto, dan dokumen historis Al-Qur'an Mushaf Sundawi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data secara

mendalam dan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Pada dasarnya, analisis yang dilakukan selama di lapangan memungkinkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan Al-Qur'an Mushaf Sundawi secara menyeluruh dan mendalam melalui diskusi interaktif dan terus-menerus hingga tuntas.

3. Pasca Observasi Lapangan

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Analisis pada tahap ini meliputi merapikan data, mengklasifikasikan data, menyusun data dan menganalisis sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan disiplin ilmu secara teoretis dan empiris sehingga hasil akhirnya memperoleh kesimpulan yang sejalan dengan rumusan masalah. Analisis yang dilakukan bersifat fleksibel, yaitu jika ada data yang meragukan atau belum pasti kebenarannya maka dilakukan kembali wawancara dan tinjauan kepustakaan.

F. Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. Tahap pra lapangan, meliputi penyusunan proposal penelitian, mengurus surat izin penelitian, melakukan observasi awal di lapangan, memilih informan serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian.
2. Tahap pelaksanaan lapangan, meliputi pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.
3. Tahap akhir lapangan, meliputi identifikasi data, analisis data, penarikan kesimpulan dan menyusun laporan.